



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM**





**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
SEMESTER GASAL**

NAMA DOSEN: ULINNUHA NUR FAIZAH, M.SC.

A. Format Rencana Pembelajaran Semester

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)		SEMESTER	TGL PENYUSUNAN
Etnososiosains	IPA.3.6.75	MK Prodi	T=2	P=0	6	
Otorisasi / pengesahan		Dosen pengembang RPS		Coordinator RMK (jika ada)		Kajur
Dr. Moh. Munir, M.Ag.		Ulinnuha Nur Faizah, M.Sc.		-		Dr. Wirawan Fadly, M.Pd
Capaian pembelajaran	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK					
	CPL1-P4	Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis.				
	CPL2-P18	Melakukan pendalaman bidang kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;				
	CPL3-KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai.				
	CPL4-S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;				
	CPL5-S13	Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.				
	Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK)					
CPMK1	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis sesuai serta menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain (CPL1 dan CPL4)					
CPMK2	Mahasiswa mampu melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai (CPL2 dan CPL3)					

	CPMK3	Mahasiswa mampu melakukan pendalaman bidang kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman dalam integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme. (CPL2 dan CPL5)
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada ruang lingkup etnososiosains (CPMK1, CPMK2)
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat etnik dalam nilai ke-Islaman (CPMK1, CPMK2)
	Sub-CPMK3	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada etnososiosains bidang biologi (CPMK1, CPMK2)
	Sub-CPMK4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada isu konservasi pada etnososiosains (CPMK1, CPMK2)
	Sub-CPMK5	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada etnososiosains sandang (CPMK1, CPMK2)
	Sub-CPMK6	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada etnososiosains dunia (CPMK1, CPMK2)
	Sub-CPMK7	Mahasiswa mampu melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme pada masa depan etnososiosains (CPMK2, CPMK3)
	Sub-CPMK8	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan

		dan perkembangan jaman integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme pada implementasi etnososiosains pada kurikulum merdeka (CPMK1, CPMK3)								
	Sub-CPMK9	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme penelitian etnososiosains (CPMK1, CPMK2, CPMK3)								
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK										
		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9
	CPMK1	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓
	CPMK2	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓
	CPMK3							✓	✓	✓
Deskripsi singkat MK	Mata kuliah ini mempelajari terkait pengetahuan budaya masyarakat dari sudut pandang ilmiah. Mata kuliah ini mengkaji mengenai ruang lingkup etnososiosains, masyarakat etnik dalam nilai ke-Islaman, etnososiosains bidanhg biologi, isu konservasi pada etnososiosains, etnososiosains sandang, etnososiosains dunia, masa depan etnososiosains, implementasi etnososiosains pada kurikulum merdeka, dan penelitian etnososiosains.									
Bahan kajian : Materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. ruang lingkup etnososiosains, 2. masyarakat etnik dalam nilai ke-Islaman, 3. etnososiosains bidanhg biologi, 4. isu konservasi pada etnososiosains, 5. etnososiosains sandang, 6. etnososiosains dunia, 7. masa depan etnososiosains, 8. implementasi etnososiosains pada kurikulum merdeka, dan 9. penelitian etnososiosains. 									
Pustaka	<p>Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience Course</i>. Suphan Buri, Thailand. February 8- 12, 1999. IRRI: Rice IPM Network</p> <p>Cuningham, AB, 2001. <i>Applied etnobotany, People, wild plant uses and conseraution</i>. Earthscan publications Ltd. London</p> <p>Kasahara, S. & Hemmi, S. (ed.). 1986. <i>Medical Herb Index in Indoenesia</i>. Jakarta: Eisai Indonesia.</p> <p>Martin G.J. 1995. <i>Ethnobotany. A methods manual: People and plants conservation manual</i>. London: Chapman and Hall</p> <p>Olugbemiro J. Jegede & Glen S. Aikenhead (1999). Transcending Cultural Borders: implications for science teaching. <i>Science & Technological Education</i>, 17:1, 45-66,</p> <p>Sudarmin, Zaenuri, dan Parmin. 2013. <i>Merekonstruksi Pengetahuan Sains Ilmiah Berrbasis Budaya dan Kearifan Lokal di Wilayah</i></p>									

	<p><i>Kepulauan Karimunjawa sebagai Wahana Menanamkan Soft Skill Karakter Konservasi pada Mahasiswa. Laporan Penelitian Dasar. LP2M Unnes.</i></p> <p>Suastra, W.I. 2009. <i>Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya Lokal di Sekolah.</i> Bali: Jurusan Pend. Fisika IKIP Singaraja.</p> <p>Walujo, Eko B. 2004. <i>Pengumpulan Data Etnobotani dalam Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora.</i> Bogor: LIPI Indonesia.</p>								
Dosen Pengampu	Muhamad Khoirul Anwar, M.Pd								
Mata kuliah syarat	-								
Pert. Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Bejalar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa	Sumber Belajar	Bobot penilaian (%)	Pelaksanaan MBKM		
		Indikator	Kriteria & Teknik				Dalam Kampus	Luar Kampus	
(1)	(2)	(3)	(4)	Luring (5)	Daring (6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan	Mahasiswa mampu menganalisis ruang lingkup etnososiosains.	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: non-tes: -	Bentuk: • Kuliah [PB: 1x(2x50")] Metode: <i>contextual learning</i> Tugas: Menjawab essay tentang ruang lingkup etnososiosains [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	-	Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience Course.</i> Suphan Buri, Thailand. February 8-12, 1999. IRRI: Rice IPM Network Suastra, W.I. 2009. <i>Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis</i>	5	✓	

	atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada ruang lingkup etnososiosains (Sub-CPMK1)					<i>Budaya Lokal di Sekolah.</i> Bali: Jurusan Pend. Fisika IKIP Singaraja.			
2	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada masyarakat etnik	Mahasiswa mampu menghubungkan budaya masyarakat etnik dengan nilai ke-Islaman	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: non-tes: -	Bentuk: • Kuliah [PB: 1x(2x50")] Metode: <i>contextual learning</i> Tugas: Menemukan ayat alquran terkait budaya etnik masyarakat [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	-	Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience Course.</i> Suphan Buri, Thailand. February 8-12, 1999. IRRI: Rice IPM Network Suastra, W.I. 2009. <i>Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya Lokal di Sekolah.</i> Bali: Jurusan Pend. Fisika IKIP Singaraja.	5	✓	

	dalam nilai ke-Islaman (Sub-CPMK2)								
3-4	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada etnososiosains bidang biologi (Sub-CPMK3)	Mahasiswa mampu menjelaskan beberapa etnososiosains di bidang biologi	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes:- Bentuk: non-tes: laporan etnososiosain bidang biologi	Bentuk: • Kuliah [PB: 2x(2x50")] Metode: PBL Tugas: Identifikasi etnososiosains bidang biologi [PT+KM:(2+2)x(2x60")]	-	Cunningham, AB, 2001. <i>Applied ethnobotany, People, wild plant uses and conseraution.</i> Earthscan publications Ltd. London Kasahara, S. & Hemmi, S. (ed.). 1986. <i>Medical Herb Index in Indoenesia.</i> Jakarta: Eisai Indonesia	10	✓	
5	Mahasiswa mampu menganali	Mahasiswa mampu menganali	Kriteria: Pedoman penskoran	Bentuk: • Kuliah [PB:	-	Martin G.J. 1995. <i>Ethnobotany. A</i>	5	✓	

	menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada isu konservasi pada etnososiosains (Sub-CPMK4)	sisu konservasi pada etnososiosains	Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: non-tes: -	1x(2x50")] Metode: Cooperative learning Tugas: Menganalisis berita terkait isu konservasi yang berhubungan dengan etnososiosains [PT+KM:(1+1)x(2x60")]		<i>methods manual: People and plants conservation manual.</i> London: Chapman and Hall			
6	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan	Mahasiswa mampu menjelaskan etnososiosains	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: non-tes: -	Bentuk: • Kuliah [PB: 1x(2x50")] Metode: Active learning	-	Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience Course.</i> Suphan Buri, Thailand. February 8-	5	✓	

	<p>pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada etnososiosains sandang (Sub-CPMK5)</p>	<p>sandang</p>		<p>Tugas: Menganalisis artikel terkait etnososiosains sandang [PT+KM:(1+1)x(2x60")]</p>		<p>12, 1999. IRRI: Rice IPM Network</p>			
7	<p>Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman</p>	<p>Mahasiswa menjelaskan etnososiosains dunia</p>	<p>Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes (Kuis) Bentuk: non-tes: -</p>	<p>Bentuk: • Kuliah [PB: 1x(2x50")] Metode: <i>Cooperative learning</i> Tugas: Menyebutkan beberapa contoh etnososiosain dari</p>	-	<p>Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience Course</i>. Suphan Buri, Thailand. February 8-12, 1999. IRRI: Rice IPM Network</p> <p>Suastra, W.I. 2009.</p>	5	✓	

	kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi pada etnososiosains dunia (Sub-CPMK6)			beberapa negara [PT+KM:(1+1)x(2x60")]		<i>Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya Lokal di Sekolah.</i> Bali: Jurusan Pend. Fisika IKIP Singaraja.			
8	UTS					15			
9-10	Mahasiswa mampu melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman serta mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi dan	Mahasiswa mampu menjelaskan etnososiosains Indonesia Mahasiswa mampu memprediksi masa depan etnososiosains	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes:- Bentuk: non-tes: Esai perkembangan etnososiosains Indonesia	Bentuk: • Kuliah [PB: 2x(2x50")] Metode: <i>Contectual learning</i> Tugas: Membuat esai perkembangan etnososiosains Indonesia [PT+KM:(2+2)x(2x60")]	-	Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience Course.</i> Suphan Buri, Thailand. February 8-12, 1999. IRRI: Rice IPM Network Suastra, W.I. 2009. <i>Merekonstruksi Sains Asli (Indegenous Science) dalam Upaya</i>	10	✓	

	integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme pada masa depan etnososiosains (Sub-CPMK7)					<i>Mengembangkan Pendidikan Sains Berbasis Budaya Lokal di Sekolah.</i> Bali: Jurusan Pend. Fisika IKIP Singaraja.			
11-12	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman integritas akademik, antara	Mahasiswa mampu membuat modul ajar dengan pendekatan etnososiosains	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes:- Bentuk: non-tes: Modul Ajar berbasis etnososiosains	Bentuk: • Kuliah [PB: 2x(2x50")] Metode: <i>Cooperative learning</i> Tugas: Membuat Modul Ajar berbasis etnososiosains [PT+KM:(2+2)x(2x60")]	-	Olugbemi J. Jegede & Glen S. Aikenhead (1999). <i>Transcending Cultural Borders: implications for science teaching. Science & Technological Education</i> , 17:1, 45-66 Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience</i>	10	✓	

	lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme pada implementasi etnososiosains pada kurikulum merdeka (Sub-CPMK8)					Course. Suphan Buri, Thailand. February 8-12, 1999. IRR: Rice IPM Network			
13-14	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman integritas akademik, antara	Mahasiswa mampu membuat penelitian terkait etnososiosains	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes:- Bentuk: non-tes: Laporan penelitian etnososiosains	Bentuk: • Kuliah [PB: 2x(2x50")] Metode: <i>PjBL</i> Tugas: Membuat Modul Ajar berbasis etnososiosains [PT+KM:(2+2)x(2x60")]	-	Walujo, Eko B. 2004. <i>Pengumpulan Data Etnobotani dalam Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora.</i> Bogor: LIPI Indonesia Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience</i>	10	✓	

	lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme penelitian etnososiosains (Sub-CPMK9)					Course. Suphan Buri, Thailand. February 8-12, 1999. IRR: Rice IPM Network			
15	Mahasiswa mampu menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis dalam melakukan pendalaman kajian IPA sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti	Mahasiswa mempresentasikan penelitian etnososiosains	Kriteria: Pedoman penskoran Bentuk: Tes:- Bentuk: non-tes: Presentasi penelitian etnososiosains	Bentuk: • Kuliah [PB: 1x(2x50")] Metode: <i>Active learning</i> Tugas: Membuat Modul Ajar berbasis etnososiosains [PT+KM:(1+1)x(2x60")]	-	Walujo, Eko B. 2004. <i>Pengumpulan Data Etnobotani dalam Pedoman Pengumpulan Data Keanekaragaman Flora</i> . Bogor: LIPI Indonesia Benntley JW. 1999. <i>Handouts for Ethnoscience Course</i> . Suphan Buri, Thailand.	5	✓	

	plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme penelitian etnososiosains (Sub-CPMK9)					February 8-12, 1999. IRRI: Rice IPM Network			
16	UAS								